

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* merupakan salah satu penyakit menular yang menyumbat saluran pernafasan. Penyakit ini dapat meningkat seiring peningkatan kepadatan penduduk dan angka kemiskinan yang meningkat dan resistensi obat anti TB menyebabkan peningkatan kasus TB (Rumkahu dkk, 2017).

TB Paru dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu: pejamu (host), penyebab (agent), dan lingkungan (environment). TB dapat juga disebabkan oleh daya tahan tubuh yang menurun, serta status gizi yang buruk lebih mudah untuk terinfeksi dan terjangkit TBC (Indah dkk, 2018).

Berdasarkan data global didunia tuberculosis report merupakan kasus TB Paru mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga tahun 2012-2015. Pada tahun 2012 diperkirakan terdapat 8,6 juta kasus TB, pada tahun 2013 sebesar 9 juta, 2014 sebesar 9,6 juta, 2015 sebesar 10,4 juta. Berdasarkan karakteristik terbanyak penderita TB merupakan pria sebesar 56%, diikuti dengan wanita sebesar 34%, dan anak-anak sebesar 10% (Hutama dkk, 2019).

Negara Indonesia menempati urutan keempat menurut WHO. Indonesia merupakan kasus TB tertinggi di dunia sesudah India, Cina, dan Afrika Selatan. Kematian akibat kasus TB diperkirakan 61.000 pertahun (Widyastuti dkk, 2018).

Kasus tuberculosis paru dikota Medan pada tahun 2016 di kabupaten Dairi merupakan peringkat ke-10 dengan proporsi 2,1% . Kasus TB terbanyak di Sumatra Utara terdapat di kabupaten Dairi yang terletak dikecamatan Sidikalang yang mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Bersumber pada data profil kesehatan kabupaten Dairi terdapat jumlah kasus TB dimulai pada tahun 2015 terdapat 85 kasus, tahun 2016 meningkat sebanyak 3,5% terdapat 88 kasus, kemudian tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebanyak 10,2% terdapat 97 kasus (Simbolon dkk, 2018).

Penularan penyakit TB Paru dapat terjadi dari penderita TB Paru yang memiliki hasil lab BTA positif. Penularan tersebut berasal dari droplet yang berada di udara saat penderita

batuk ataupun membuang sputum sembarangan (Suharyo, 2013). Hasil penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh widyastuti, 2018. Bahwa pengetahuan masyarakat dikabupaten indramayu sebesar 59,7% (widyastuti dkk, 2018).

Hasil penelitian tentang pengetahuan pencegahan penularan TB Paru yang ditemukan oleh Nurliawati, 2016. Bahwa pengetahuan masyarakat di Kotabaru kota Tasikmalaya sebesar 55% dan di kelurahan Kahuripan kota Tasikmalaya 53% (Nurliawati dkk, 2016). Hasil penelitian dari Gero, 2002. Menemukan bahwa pengetahuan penderita tentang pencegahan penularan TB Paru di desa Wehali kabupaten Malaka 76,6% (Gero dkk, 2016).

Pencegahan TB yang utama bertujuan untuk memutus rantai penularan yaitu dengan menemukan pasien TB Paru dan mengobatinya sampai benar-benar sembuh. Penularan TB dapat dicegah dengan cara melibatkan aktivitas peningkatan kesehatan termasuk program pendidikan kesehatan khusus, seperti : saat batuk menutup mulut untuk menghindari droplet dihirup orang lain, buang dahak pada tempat tertutup, hindari pemakaian alar rumah tangga bekas pakai penderita seperti : handuk, piring, sendok, gelas (Susilawati dkk, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan peneitian tentang “ Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Penularan TB Paru Di RSU Royal Prima Medan Tahun 2020 “.

## **A. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Penularan TB Paru Di RSU Royal Prima Medan Tahun 2020.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Penularan TB Paru Di Rsu Royal Prima Medan Tahun 2020.

## **C. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada pasien tentang pencegahan tuberkulosis paru.

### 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pencegahan TB Paru dan sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Prima Indonesia.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Prima Indonesia Medan dan dapat digunakan sebagai dasar peneliti selanjutnya.